



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI KELILING DAN LUAS PERSEGI
MELALUI ALAT PERAGA KERTAS BERPETAK**

Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah PUI Ciawigebang Kuningan

SKRIPSI



LILIS SU'AEBAH

NIM. 58471312

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Lilis Su'aebah. NIM 58471312. **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING DAN LUAS PERSEGI MELALUI ALAT PERAGA KERTAS BERPETAK (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah PUI Ciawigebang Kuningan)”**. Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, PGMI, Institut Agama Islam Negeri, Juni 2012.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap abstrak dan imajinatif. Banyak ditemukan permasalahan bahwa guru dalam mengajar hanya menggunakan buku teks dan metode ceramah sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar matematika. Kondisi yang demikian berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun, sehingga peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan alat peraga kertas berpetak pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan hasil belajar pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak serta respon siswa terhadap penggunaan alat peraga kertas berpetak pada materi keliling dan luas persegi.

Penggunaan kertas berpetak dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi merupakan suatu alat peraga yang membantu mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan menggunakan kertas berpetak siswa dapat mempraktekkan secara langsung menghitung keliling dan luas persegi. Alat peraga ini dapat membantu mempermudah siswa memahami konsep lebih baik sehingga akan mendorong peningkatan hasil belajar secara optimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam proses bentuk pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu (1)Perencanaan, (2)Tindakan, (3)Pengamatan, dan (4)Refleksi. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan kolabolator sebanyak III siklus. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, angket, dan tes evaluasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah PUI Ciawigebang dan sampel diambil kelas 3 A. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample*.

Hasil analisis menunjukan hasil belajar mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar siklus I sebanyak 37,5% siswa tuntas belajar, siklus II sebanyak 75% siswa tuntas belajar, dan siklus III sebesar 100% siswa tuntas belajar. Adapun nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 61,25, siklus II sebesar 70, dan siklus III sebesar 93,33. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan alat peraga kertas berpetak pada materi keliling dan luas persegi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan sebagian besar siswa memberikan respon positif ketika pembelajaran menggunakan alat peraga kertas berpetak pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI KELILING DAN LUAS PERSEGI MELALUI ALAT PERAGA KERTAS BERPETAK (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah PUI Ciawigebang Kuningan)”.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, serta kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Uci Sanusi, M.Pd, Dosen Pembimbing I
5. Syibli Maufur, M.Pd, Dosen Pembimbing II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Rahmat Sulaeman, S.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah PUI
Ciawigebang Kabupaten Kuningan

7. Mimin Mu'minah, S.Pd, Guru Kelas 3 A Madrasah Ibtidaiyah PUI
Ciawigebang Kabupaten Kuningan

Selanjutnya penulis merasa bahwa penulis masih jauh dari yang diharapkan, karenanya mohon kritik dan saran konstruktur untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penulis untuk lebih baik kedepannya.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada ibunda dan ayahanda tercinta, almamater dan segenap civitas akademika, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiin.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2012

Lilis Su'aebah
NIM : 58471312



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis Tindakan	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Matematika	12
B. Hasil belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
C. Aktivitas Belajar	23
D. Respon	25
E. Alat Peraga	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Desain Penelitian.....	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Tindakan.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan	47
C. Deskripsi Keseluruhan Data	60
D. Pembahasan.....	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 1.2 Aktivitas Siswa pada Siklus II	54
Tabel 1.3 Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	58
Tabel 1.4 Rencana Kegiatan dalam Setiap Siklus.....	60
Tabel 2.1 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	61
Tabel 2.2 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	62
Tabel 2.3 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	63
Tabel 3.1 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 1	65
Tabel 3.2 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 2.....	65
Tabel 3.3 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 3	66
Tabel 3.4 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 4.....	66
Tabel 3.5 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 5	67
Tabel 3.6 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 6.....	67
Tabel 3.7 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 7	68
Tabel 3.8 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 8	68
Tabel 3.9 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 9	69
Tabel 3.10 Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi Item 10.....	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase Angket Persentase Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Kertas Berpetak Materi Keliling Dan Luas Persegi	70
Tabel 5.1 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Pretest	71
Tabel 5.2 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus I.....	72
Tabel 5.3 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus II	73
Tabel 5.4 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus III	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I	50
Grafik 1.2 Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II	55
Grafik 1.3 Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	59
Grafik 1.4 Persentase Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa	64
Grafik 2.1 Persentase Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa.....	75
Grafik 3.1 Peningkatan Rata-rata Kelas.....	75
Grafik 4.1 Rekapitulasi Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa dan Nilai Rata-rata Kelas	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	84
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	102
Lampiran 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Per Siklus.....	103
Lampiran 5 Lembar Angket	106
Lampiran 6 Data Hasil Angket	107
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal per Siklus	108
Lampiran 8 Lembar Tes Evaluasi Per Siklus.....	129
Lampiran 9 Data Hasil Tes Evaluasi Per Siklus	137
Lampiran 10 Lembar Wawancara.....	138
Lampiran 11 Data Hasil Wawancara	139
Lampiran 12 Struktur Organisasi MI PUI Ciawigebang.....	140
Lampiran 13 Dokumentasi Pembelajaran Siklus I.....	141
Lampiran 14 Dokumentasi Pembelajaran Siklus II.....	142
Lampiran 15 Dokumentasi Pembelajaran Siklus III	143



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan alat peraga secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Perkembangan pembelajaran matematika di Indonesia sangat memprihatinkan, karena rendahnya penguasaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia Indonesia untuk berkompetensi secara global. Indonesia adalah sebuah negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Namun masih rendahnya kemampuan anak Indonesia dibidang matematika, mereka beranggapan bahwa pembelajaran matematika itu sulit, serta kurangnya jumlah pengajar yang mengikuti perkembangan matematika.

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu



(*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama yaitu, *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses dan penalaran (Suwangsih, 2006:3).

Pembelajaran matematika hendaknya lebih bervariasi metode, strategi maupun alat peraganya guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya-upaya guru dalam mengatur berbagai pembelajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan karena itu pemilihan metode, strategi, dan alat peraga dari pendekatan dalam mendesain model pembelajaran guna tercapainya iklim pembelajaran aktif yang bermakna adalah tuntutan yang mesti dipenuhi para guru. Namun di Indonesia para guru masih belum mampu dan mau menerapkannya sehingga peserta didik hanya sering mendengarkan ceramah tanpa mempedulikan sebagian peserta didik yang pemahamannya kurang dan sulit menangkap penjelasan guru.

Selain itu, pada kenyataannya guru-guru banyak yang menyatakan penyebab rendahnya hasil pembelajaran matematika di Indonesia adalah siswa kurang mampu memahami materi yang bersifat abstrak, siswa kurang mampu mengaitkan pengetahuan-pengetahuan yang telah mereka miliki, hal tersebut mengakibatkan siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran matematika. Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha



meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah laku lainnya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaan dan aspek-aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2005:22).

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa yang diikat dengan minat dan perhatian antara keduanya yang terjadi secara efektif dan efisien. Salah satu cara agar pendidikan dapat berhasil nantinya adalah dengan menerapkan salah satu alat peraga yang tepat.

Alat peraga yaitu alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika. Benda-benda itu misalnya: batu-batuan dan kacang-kacangan untuk menerangkan konsep bilangan; kubus (bendanya) untuk menjelaskan konsep titik (sudut kubus), ruas garis (rusuk kubus), daerah bujursangkar (sisi kubus), dan mewujudkan kubus itu sendiri; benda beraturan untuk menerangkan konsep pecahan; muka sebuah gelas (untuk minum) untuk menerangkan konsep lingkaran; dan lain-lain (Ruseffendi, 1990:2).

Terdapat banyak alat peraga yang dapat dipilih oleh guru untuk mengajarkan matematika. Salah satu alat peraga yang dipilih untuk mengajarkan materi keliling dan luas persegi adalah kertas berpetak. Kertas berpetak yaitu kertas yang berisi persegi-persegi berukuran sisi 1 centimeter.



Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas 3 MI PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan diperoleh bahwa banyak siswa kelas 3 MI PUI Ciawigebang mengalami kesulitan dan mempunyai masalah dalam belajar matematika, seperti hasil belajar yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata ulangan harian mata pelajaran matematika adalah 45, sementara Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 65, dan 85% siswa belum tuntas belajar. Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada materi keliling dan luas persegi. Kemudian daya serap terhadap materi pelajaran masih kurang, motivasi belajar rendah, dan kurang memperhatikan apa yang guru sampaikan selama proses pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang sering diterapkan adalah pembelajaran konvensional, yakni guru mentransfer pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, kemudian memberikan latihan soal kepada siswa, serta pekerjaan rumah.

Penyampaian materi kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari menjadi indikasi penyebab dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan mempunyai masalah dalam belajar matematika. Karena hal ini dapat membuat pembelajaran konsep cenderung abstrak, sehingga konsep-konsep menjadi tidak bisa atau sulit dipahami, yang pada akhirnya hasil belajar siswa pun rendah.

Kemudian pembelajaran yang bersifat *teacher centered* menjadi indikasi penyebab rendahnya motivasi belajar dari sebagian siswa, karena pembelajaran seperti ini membuat pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan pada siswa ketika pembelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas persegi.



Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah di atas, seperti dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, meningkatkan pengelolaan kelas, dan terus memberikan motivasi kepada siswa. Akan tetapi hasil yang diperoleh tidak memberikan perubahan yang signifikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut maka dengan diterapkannya penggunaan alat peraga kertas berpetak ini diharapkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas persegi di kelas 3 MI PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar untuk mata pelajaran matematika
- b. Metode yang digunakan bersifat konvensional yakni menggunakan metode ceramah
- c. Penyampaian materi kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari membuat pembelajaran konsep cenderung abstrak
- d. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered*
- e. Kurangnya daya serap terhadap materi pelajaran matematika
- f. Kurang memperhatikan apa yang guru sampaikan selama proses pembelajaran



- g. Rendahnya motivasi belajar pada pembelajaran matematika

2. Pembatasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, maka permasalahan tersebut dibatasi pada:

- a. Peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah PUI Ciawigebang 2011/2012 yang diukur melalui aspek kognitif dan afektif.
- b. Media pembelajaran yang digunakan adalah alat peraga kertas berpetak.
- c. Kajian konsep materi yaitu keliling dan luas persegi.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak di kelas 3 MI PUI Ciawigebang?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan alat peraga kertas berpetak pada materi keliling dan luas persegi di kelas 3 MI PUI Ciawigebang?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak di kelas 3 MI PUI Ciawigebang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak di kelas 3 MI PUI Ciawigebang.



2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan alat peraga kertas berpetak pada materi keliling dan luas persegi di kelas 3 MI PUI Ciawigebang.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak di kelas 3 MI PUI Ciawigebang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa,
 - a. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif pada siswa dengan alat peraga kertas berpetak.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung keliling dan luas persegi.
2. Bagi Guru,
 - a. Menambahnya kemampuan dalam penggunaan alat pembelajaran, khususnya alat peraga kertas berpetak secara tepat dan menghasilkan.
 - b. Mengembangkan kemampuan ilmiah berawal dari kelas.
3. Bagi Sekolah,
 - a. Memberikan gambaran hasil pembelajaran yang dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.
 - b. Memberikan masukan dalam peningkatan mutu di sekolah.



E. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran matematika memerlukan media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi atau materi pelajaran yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pencapaian suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Fungsi media pengajaran atau alat peraga dalam pembelajaran matematika dimaksudkan agar komunikasi antara guru dan siswa dalam hal penyampaian pesan, siswa lebih memahami dan mengerti tentang konsep abstrak matematika yang diinformasikan kepadanya. Dengan demikian siswa yang diajar lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Objek dari matematika adalah benda-benda pikiran yang sifatnya abstrak. Berarti objek matematika tidak dapat ditangkap/diamati dengan panca indera. Dengan demikian, tidak mengherankan jika matematika tidak mudah dipahami oleh sebagian siswa SD/MI. Benda-benda pikiran yang bersifat abstrak tersebut dapat berasal dari benda-benda nyata yang sifatnya konkrit dengan melalui abstraksi dan idealisasi. Dengan demikian, hal yang abstrak tersebut dapat dikurangi keabstrakannya dengan menggunakan model-model benda konkrit. Model benda nyata yang digunakan untuk mengurangi keabstrakan materi matematika tersebut dinamakan alat peraga pembelajaran matematika.

Alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika (Sugiyono, 16 Januari 2012). Dengan penggunaan alat peraga kertas berpetak diharapkan dapat menumbuhkan motivasi



siswa dalam belajar dan dapat dengan mudah menangkap materi yang disajikan sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan kertas berpetak dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi merupakan suatu alat peraga yang membantu mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Dengan menggunakan kertas berpetak siswa dapat mempraktekkan secara langsung menghitung keliling dan luas persegi. Alat peraga ini dapat membantu mempermudah siswa memahami konsep lebih baik sehingga akan mendorong peningkatan hasil belajar secara optimal. Sedangkan pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga pada materi yang sama akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya.

Penelitian yang peneliti lakukan pada materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa di kelas 3 MI PUI Ciawigebang. Kertas berpetak yang peneliti gunakan yakni kertas yang berisi persegi-persegi berukuran sisi 1 centimeter. Adapun pengertian keliling persegi adalah empat kali panjang sisinya. Sedangkan pengertian luas persegi adalah ukuran dari sebuah persegi dan diukur dalam satuan persegi. Untuk mencari luas persegi yaitu sisi kali sisi (Osman, 2008:72).

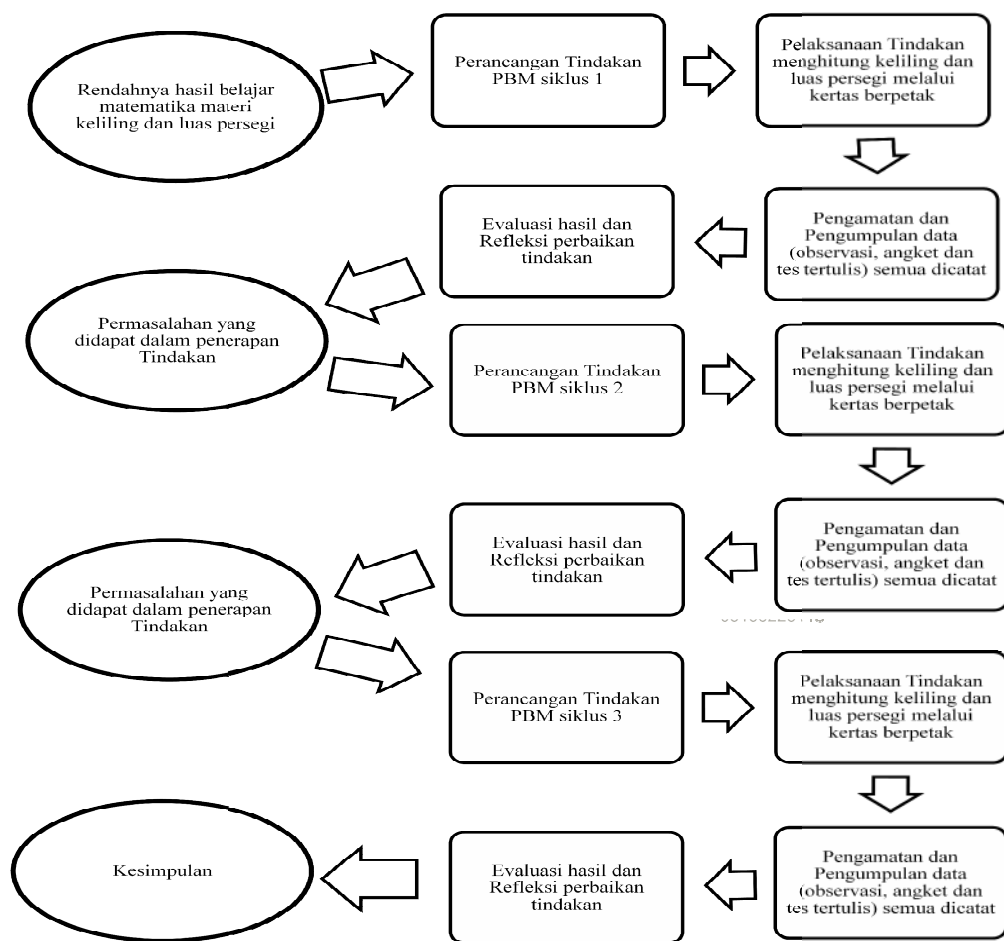
Hasil belajar matematika merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika yang telah disampaikan oleh guru. Untuk mengukur hasil belajar matematika siswa yang dijadikan indikator adalah dari aspek kognitif dan afektif. Untuk melihat kemampuan kognitif siswa



adalah dengan menggunakan tes evaluasi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan afektif atau sikap siswa adalah dengan melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung dan memberikan angket setelah pembelajaran.

Perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan langkah-langkah seperti melakukan observasi awal yaitu menentukan tempat penelitian, masalah yang akan diteliti dan mencari informasi awal tentang pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi di kelas 3 MI PUI Ciawigebang. Setelah itu, membuat perencanaan seperti menentukan target kompetensi, mendesain pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III serta mendesain alat tes. Selanjutnya melaksanakan tindakan siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan. Selama melaksanakan tindakan peneliti juga melakukan observasi hasil tindakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan alat peraga kertas berpetak dan Setelah itu, melakukan refleksi untuk menganalisis hasil tindakan seberapa jauh tingkat perubahan tingkah laku siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Untuk setiap akhir siklus diadakan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dengan menggunakan alat peraga kertas berpetak. Adapun penyebaran angket kepada siswa yaitu setelah pembelajaran siklus III untuk mengukur respon siswa terhadap penggunaan alat peraga kertas berpetak pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi.

Berikut ini peneliti mencantumkan skema rancangan siklus penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71).

Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis tindakannya yaitu jika alat peraga kertas berpetak dilaksanakan dalam pembelajaran maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi di kelas 3 MI PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan.





DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fajariyah, Nur. 2008. *Matematika 3 untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Hamalik, O. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdani, Saepul A. 2008. *Matematika Edisi Pertama Paket 1-7*. Yogyakarta
- Margono, S. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Osman, Osdarwan. 2008. *Buku Pintar Matematika SD*. Jakarta: Media Pusindo
- Purwanto, M. Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruseffendi, E.T. 1990. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini untuk Guru dan PGSD D2*. Bandung: Tarsito

- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*.
Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/ALAT%20PERAGA%20%20Secang.docx> (16 Januari 2012).
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutikno, Sobry M. 2005. *Pembelajaran Efektif Apa dan Bagaimana Mengupayakannya*. Mataram: NTP Press
- Suwangsih, Erna. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press
- Syafruddin, Nurdin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGafindo Persada
- _____. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Triyono, Adi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Skripsi)*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- Sobur. 2010. *Pengertian Respon*
Tersedia: <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/resenting/22277pengertian-belajar-dan-faktor-yang/> (17 Mei 2012)

